

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA FASE E

Fira Nabila¹, Dina Ramadhanti², Lira Hayu Afdetis Mana³
Universitas PGRI Sumatera Barat
nabilafira797@gmail.com

Submit, 05-09-2024 *Accepted*, 09-12-2024 *Publish*, 12-12-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMAN1 2X11 Enam Lingsung. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian *one grup pretest-postest*. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa rata-rata keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual memperoleh rata-rata 59,15 dengan kualifikasi cukup berada pada rentangan 56-65% sedangkan keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual memperoleh rata-rata 78,43 dengan kualifikasi baik berada pada rentangan 76%-85%. Model *discovery learning* terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa yang dari awal kesulitan menyajikan reorientasi dengan serangkaian pembelajaran yang digunakan termotivasi untuk menemukan dan mengumpulkan tentang data-data tokoh.

Kata Kunci : Audio Visual, *Discovery Learning*, Keterampilan Menulis, Teks Biografi

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of using the discovery learning model assisted by audio-visual media on the biography text writing skills of Phase E students of SMA N 1 2X11 Enam Lingsung. This research method is experimental method with one group pretest-postest research design. The results of data analysis in this study showed in general that the average biography text writing skills before using the discovery learning model assisted by audio visual media obtained an average of 59.15 with sufficient qualifications within the range of 56-65% while the biography text writing skills after using the discovery learning model assisted by audio visual media obtained an average of 78.43 with good qualifications within the range of 76%-85%. The discovery learning model is proven to have an effect on the skills of writing biographical texts of students who from the beginning have difficulty presenting reorientation with a series of lessons used are motivated to find and collect about character data.

Keywords: Audio Visual, Biography Text, Discovery Learning, Writing Skills.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi. Kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mengajak peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dengan cara yang praktis dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Merdeka terdapat capaian per elemen yang harus dikuasai oleh peserta didik. Elemen yang dipelajari pada kurikulum merdeka dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu elemen menyimak, elemen membaca dan memirsa, elemen berbicara dan mempresentasikan, dan elemen menulis. Salah satu elemen yang harus dikuasai oleh peserta didik pada materi teks biografi yaitu elemen menulis. Menulis merupakan suatu proses kreatif dengan cara menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks biografi. Capaian Pembelajaran (CP) dalam elemen menulis pada kurikulum merdeka yaitu “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif, dalam bentuk teks informasional atau fiksi” dengan Tujuan Pembelajaran (CP) “Peserta didik mampu menulis teks biografi untuk berbagai tujuan secara logis dan kreatif”.

Pembelajaran menulis teks biografi juga dilaksanakan di SMA N 1 2X11 Enam Lingsung. Guru merancang pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Informasi diperoleh berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 12 Februari 2024 dari Guru bahasa Indonesia. *Pertama*, perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru menyediakan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran, lalu guru juga menyediakan lembar kerja peserta didik (LKPD). *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan sebuah pertanyaan pemantik di awal pembelajaran gunanya untuk membuka cakrawala atau pemahaman awal siswa. Ketika materi pembelajaran berakhir guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) gunanya untuk mengetahui ketercapainya pemahaman siswa. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini ada beberapa kendala yang dihadapi siswa ketika menulis

teks biografi, yaitu siswa kurang kreatif dalam menulis teks biografi, hal ini disebabkan siswa hanya fokus pada teks biografi yang ada di *internet*. Ketika menulis, kosakata yang dimiliki siswa sangat terbatas, hal ini disebabkan karena literasi yang dimiliki siswa kurang. Siswa tidak mengeksplor kemampuan menulisnya. Ketika menulis siswa tidak memperhatikan kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi.

Selanjutnya, untuk menulis teks biografi diperoleh informasi dari tiga orang siswa. Kepada mereka ditanyakan hal-hal yang mereka lakukan selama menulis, mulai dari perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Hasil simpulan jawaban dari wawancara dengan siswa sebagai berikut ini. *Pertama*, ketika menulis teks biografi siswa mengalami kesulitan, hal ini disebabkan keterbatasan informasi tentang tokoh yang dimiliki oleh siswa. *Kedua*, siswa seringkali kehabisan ide saat menulis teks biografi sehingga siswa merasa bosan dalam melakukan penulisan. *Ketiga*, siswa masih bingung dalam menentukan tokoh teks biografi yang akan dijadikan tulisan.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran, guru perlu menggunakan salah satu model yang bervariasi dalam menulis teks biografi. Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di SMA N 1 2X11 Enam Lingkung model pembelajaran yang diasumsikan tepat digunakan sebagai solusi pemecahan masalah adalah model pembelajaran *discovery learning*. Penerapan *discovery learning* penting dilakukan karena dapat membuat siswa lebih aktif dalam menemukan konsep, prinsip atau jawaban dari sesuatu yang dijadikan masalah (Khatrin & Abdurrahman, 2020)

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran bukan sekedar lebih aktif, tetapi model *discovery learning* mengajak peserta didik lebih kreatif dan kritis dalam berpikir. Model *discovery learning* menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep pengetahuannya. Dalam proses menemukan, peserta didik dibimbing untuk melakukan serangkaian tahap pembelajaran mulai dari mengamati hingga mengorganisasikan hasil penemuannya menjadi suatu konsep pengetahuan (Widiasworo 2016: 163-164)

Penggunaan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran di kelas akan dapat merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, karena dalam proses pembelajarannya siswa diberikan kebebasan untuk menemukan sendiri permasalahan yang sebelumnya sudah direkayasa oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran tersebut

akan lebih melekat dan mudah diingat siswa (Suprayanti dkk, 2017:32). Dengan menggunakan model *discovery learning* siswa dapat menemukan informasi penting yang akan dituangkan dalam bentuk teks biografi.

Model pembelajaran *discovery learning* ini akan relevan jika di kaloborasikan dengan media audio visual. Media audio visual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar (Serungke, 2023).

Penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif (Setiyawan, 2021). Dengan menggunakan media audio visual siswa akan mudah menemukan data tokoh yang akan dituangkan dalam teks biografi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design*. Diberikan *pretest* sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audio visual, dan sesudah itu diberikan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Fase E SMA N 1 2X11 Enam Lingsung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu E.3. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audio visual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dimaksud yaitu tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes keterampilan

menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan *Pretest*, *Perlakuan* dan *Posttes*.

Tabel 1. Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual

Langkah-Langkah Model <i>Discovery Learning</i> menurut Priyatni (2014:107-108)	Penerapan model <i>discovery learning</i> berbantuan media audio visual
<p>1. Pemberian Rangsangan Pertama-tama pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.</p>	<p>Guru menayangkan sebuah video yang berjudul “Biografi Maudy Ayunda” pada tahap ini guru mengajak siswa mengenal sendiri teks biografi berdasarkan video yang telah diamati oleh peserta didik.</p>
<p>2. Identifikasi Masalah Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis</p>	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pikiran dan mengidentifikasi informasi yang telah di amati oleh peserta didik.</p>
<p>3. Pengumpulan Data Ketika eksplorasi berlangsung, pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan data atau informasi. Data yang dikumpulkan berdasarkan video yang telah diamati, lalu data tersebut ditulis membentuk kerangka tulisan.</p>
<p>4. Pengolahan Data Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan.</p>	<p>Pada tahap ini peserta didik mengolah data. Data yang ditemukan tersebut lalu di kembangkan menjadi sebuah tulisan teks biografi dengan memperhatikan struktur teks biografi.</p>
<p>5. Pembuktian Pada tahap ini, peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data.</p>	<p>Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil tulisannya. Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi. Guru menayangkan kembali video untuk membuktikan ada atau tidaknya data yang telah ditemukan oleh siswa. lalu siswa saling menukar jawaban ke teman sebangkunya untuk mengkoreksi hasil</p>

	tulisan temannya, jika terjadi kesalahan siswa memperbaiki hasil tulisannya.
6. Menarik Simpulan/Generalisasi	Guru membahas teks biografi yang ditulis oleh siswa. Lalu guru dan siswa proses menarik sebuah simpulan yang dapat menyimpulkan pembelajaran. dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama.

Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu statistik deskriptif untuk menganalisis data sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual. Statistik parametrik untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks biografi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu *pretest*, diberikan tes awal menulis teks biografi. Pertemuan *kedua*, diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual. Pertemuan *ketiga*, *posttes* tes akhir menulis teks biografi.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual

No	X	F	FX
1	33,33	4	133,32
2	44,44	8	355,52
3	55,56	7	388,92
4	66,67	6	400,02
5	77,78	6	466,68
6	88,89	3	266,67
Total		N = 34	$\sum fx = 2011,13$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran yaitu 2.011,13. Diperoleh rata-rata hitung 59,15 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi cukup.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual

No	X	F	FX
1	55,56	5	277,8
2	66,67	7	466,69
3	77,78	8	622,24
4	88,89	9	800,01
5	100	5	500
Total		N =	$\sum fx = 2666,74$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model pembelajaran yaitu 2666,74. Diperoleh rata-rata hitung 78,43 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks biografi siswa berada pada tingkat penguasaan 76%-85% berkualifikasi baik.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual dilakukan uji persyaratan analisis data, uji persyaratan analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan *liliefors*. Berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh L_0 dan L_t pada taraf signifikan 0,05 untuk $n = 34$. Dapat disimpulkan bahwa data kelompok sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berdistribusi tidak normal karena $L_0 > L_t$ ($0,158 > 0,152$) dan demikian juga dengan data kelompok sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual berdistribusi normal karena $L_0 < L_t$ terlihat bahwa ($0,1439 < 0,152$) berarti data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} 1,39 dan F_{tabel} 1,74 pada taraf signifikan 0,05 dengan $n=(n_1 - 1)$. Maka data tersebut mempunyai variansi yang homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,39 < 1,74$).

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui perbandingan kelompok *pretest* dan *posttest* penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual.

Nilai t_{hitung} yang diperoleh 7,59 berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks biografi. Jika ditinjau dari t_{tabel} pada taraf signifikan 95% (0,05) adalah 1,68 hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual

Rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran memperoleh rata-rata 59,15 dengan kualifikasi cukup berada pada rentangan 56-65% karena siswa masih belum bisa menulis dengan memperhatikan ketepatan struktur khususnya dibagian reorientasi adanya siswa belum bisa menyajikan komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkain peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual

Rata-rata yang diperoleh sesudah menggunakan model pembelajaran memperoleh rata-rata 78,43 dengan kualifikasi baik berada pada rentangan 76%-85% setelah digunakan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan siswa dapat menulis secara lebih sistematis, karena dalam pelaksanaan siswa sudah dapat menemukan dan mengumpulkan data-data tentang tokoh.

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Ketika model pembelajaran diterapkan siswa

lebih aktif untuk menemukan data-data tentang tokoh. Siswa merasa tertarik atau penasaran karena pembelajaran dilakukan dengan tahapan-tahapan yang sudah disusun secara sistematis. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran memperoleh rata-rata 59,15 dengan kualifikasi cukup sedangkan keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model pembelajaran memperoleh rata-rata 78,43 dengan kualifikasi baik

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu penelitian Yenti (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti sebesar 17,93 dari 27 skor total atau 66,42 persen yaitu berada pada tingkat penguasaan pada kategori rendah. Sedangkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai rata-rata 20,50 dari 27 skor total atau 75,93 persen yaitu berada pada tingkat penguasaan pada kategori sedang.

Hal yang harus di perhatikan guru dalam menerapkan model *discovery learning* yaitu saat pemberian rangsangan guru harus mengajak siswa mengenal sendiri video yang telah diamati, guru juga bisa memberikan contoh-contoh terdekat supaya siswa mempunyai keinginan untuk menyelidiki sendiri dari video yang telah diamati. Saat pengumpulan data siswa menuliskan data dalam bentuk kerangka tulisan tujuannya supaya siswa bisa mengembangkan kerangka tulisan menjadi teks biografidengan memperhatikan struktur. Pada tahap pembuktian guru menayangkan kembali video untuk membuktikan data yang ditulis siswa tujuannya supaya siswa bisa memperbaiki kembali hasil tulisannya. Tahap terakhir menarik kesimpulan guru dan siswa membahas teks biografi yang ditulis siswa, guru bertanya kepada siswa hal menarik apa yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, Keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 1 2X11 Enam Lingsung sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 59,15 berada pada tingkat rentangan 56%-65% dengan kualifikasi cukup karena siswa masih belum bisa menulis dengan memperhatikan ketepatan struktur khususnya dibagian reorientasi adanya siswa belum

bisa menyajikan komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkain peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. *Kedua*, Keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA N 1 2X11 Enam Lingkung sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 78,43 berada pada tingkat rentangan 76%-85% dengan kualifikasi baik setelah di gunakan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan siswa dapat menulis secara lebih sistematis, karena dalam pelaksanaan siswa sudah dapat menemukan dan mengumpulkan data-data tentang tokoh. *Ketiga*, Model *discovery learning* terbukti berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa yang dari awal kesulitan menyajikan reorientasi dengan serangkaian pembelajaran yang digunakan termotivasi untuk menemukan dan mengumpulkan data-data tentang tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Khatri, K., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 112. <https://doi.org/10.24036/108271-019883>
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Cahaya Prima Sentosa.
- Serungke, (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2655–6022.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Suprayanti, I., Ayub, S., & Rahayu, S. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i1.285>
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif*. AR-RUZZ MEDIA.
- Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi *The Effect of Using the Discovery Learning Model on Writing Exposition Text Skills Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan*. 1, 93–102.